

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017: 146), adalah suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Terdapat 8 (delapan) klasifikasi desain penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan studi formal (*formal studies*) yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Adapun yang menjadi tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan jawaban atas semua pertanyaan yang dikemukakan didalam batasan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada karyawan PT. Sepindo Perdana mengenai variabel-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel dalam penelitian, setelah itu akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner yang sudah disebar.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) yaitu karena penelitian dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang **diteliti yang artinya tidak dimanipulasi**.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal, yaitu untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel yang diteliti, yaitu pengaruh stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sepindo Perdana.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini adalah penelitian dengan studi *cross sectional* (*cross-sectional studies*) yaitu penelitian hanya dilakukan satu kali dan mewakili satu periode penelitian.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian studi statistik (*statistical studies*). Desain studi statistik ini bertujuan untuk memperluas bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana representasi sampel dan dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kondisi lapangan atau yang disebut dengan *field conditions*, yaitu karena subjek dan objek penelitian ini berada dalam lingkungan aktual yang nyata dan sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Sepindo Perdana.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung kepada jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian yang dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi yang buruk terkait penelitian yang sedang berlangsung.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono dalam Sopian (2017), Variabel Independen (bebas) adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen (terikat) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Stres Kerja (X₁)	1. Tuntutan Tugas 2. Tuntutan Peran 3. Tuntutan antar Pribadi 4. Struktur Organisasi 5. Kepemimpinan Organisasi	Interval
Motivasi Kerja (X₂)	1. Fisiologis 2. Keamanan 3. Sosial 4. Harga Diri 5. Aktualisasi Diri	Interval
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Tanggung Jawab 4. Kerjasama 5. Inisiatif	Interval

Sumber: Data diolah, 2024

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Adjustment Sampling*. *Non Probability Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota untuk terpilih menjadi sampel penelitian. *Adjustment Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Jumlah karyawan yang bekerja pada PT Sepindo Perdana yaitu sebanyak 55 Orang, maka dari itu responden yang dipilih untuk penelitian ini adalah sebanyak karyawan PT Sepindo Perdana yaitu 55 responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyebarkan kuisioner kepada responden dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel penelitian yaitu, stres kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Kuisioner juga di susun dengan menggunakan skala likert yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria STS yang artinya sangat tidak setuju, TS yang artinya tidak setuju, N yang artinya netral, S yang artinya setuju, dan SS yang artinya sangat setuju. Setelah itu dari setiap tingkatan jawaban di beri skor 1 sampai 5.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner yang sudah dibuat kepada responden mengenai variabel dalam penelitian ini yaitu stres kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2019:199). Untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer ini didapatkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu *karyawan PT. Sepindo Perdana*.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Validitas

Analisis Validitas adalah Uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam pengertian yang mudah dipahami, analisis validitas adalah adanya persamaan data antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian (Sugiyono ,2018;267).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pertanyaan atau pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner dikatakan valid apabila koefisien antara total item yang diuji dengan total tabel item sama atau lebih dari 0,361. Jika hasilnya kurang dari 0,361 maka dikatakan tidak valid.

Ketentuan rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan atau pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016:47). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Secara umum, reliabilitas yang kurang dari 0,60 dianggap buruk, sedangkan jika reliabilitas dalam kisaran 0,70 maka dapat diterima dan reliabilitas yang melebihi 0,80 adalah baik (Sekaran dan Bougie, 2017: 115).

3. Analisis Deskriptif

Ghozali (2018:19) menjelaskan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran dari segi nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum dan lain-lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu untuk mengetahui penjelasan mengenai stres kerja, motivasi kerja dan juga kinerja karyawan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Skala Likert

Skala likert menurut Cooper dan Schindler (2017) adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian yang dijumlahkan (summated rating scales) terdiri atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan. Berikut ini adalah tabel skala likert:

Tabel 3. 1

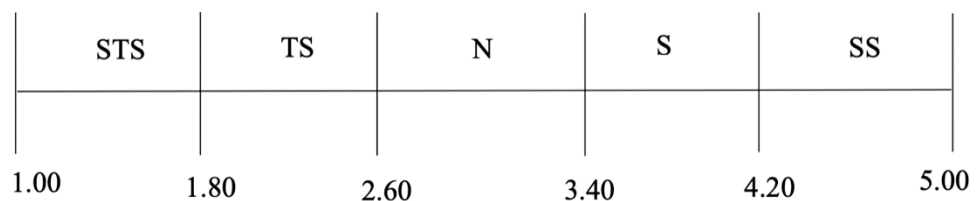
Tabel Likert

Bobot	Status
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Untuk menghitung skala penelitian, digunakan rentang skala sebagai berikut:

Gambar 3. 1

Rentang Skala Likert



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju. 1.81 – 2.60 = Tidak Setuju.

2.61 – 3.40 = Netral.

3.41 – 4.20 = Setuju.

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan melalui teknik uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk. Uji statistik ini dilakukan dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi data normal, yaitu dengan mean dan standar deviasi yang sama. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Jika hasil signifikansi ($p < 0,05$), maka distribusi data yang diuji dapat dikatakan tidak normal.
- (2) Jika hasil signifikansi ($p > 0,05$), maka distribusi data yang diuji dapat dikatakan normal.

2. Uji Heteroskedastitas

Ghozali (2018:137) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah antara pengamatan satu dengan yang lain terjadi ketidaksamaan varian. Dikatakan heteroskedastisitas apabila varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain dinyatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tetap. Namun, apabila varian tersebut berbeda maka dikatakan homoskedastisitas. Model regresi yang baik apabila dinyatakan sebagai homoskedastisitas. Kriteria dari uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:105) menyatakan bahwa tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kriteria dari uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas dalam data.
- (2) Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas dalam data.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Variabel dependen diasumsikan random atau stokastik yang artinya mempunyai distribusi probabilistik. Sedangkan variabel independen atau bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Rumus analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan. α = Konstanta.

X1 = Variabel Stres Kerja.

X2 = Variabel Motivasi Kerja.

e = Term of error

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F menurut Ghazali (2018 : 179) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terkait. Pada pengujian simultan, pengujian statistik yang digunakan adalah uji F dalam mengukur nilai F. Nilai pada uji F dapat diketahui berdasarkan tabel distribusi F dengan derajat bebas (k; n-k-1) dan $\alpha = 0,05$, berikutnya F_{hitung} dilakukan perbandingan terhadap F_{tabel} yang ketentuannya antara lain:

- (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

* Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_0 = \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali 2016: 98). Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Tarif signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$).
- (2) Jika nilai Sig. t < 0.05 , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- (3) Jika nilai Sig. t > 0.05 , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

* Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \beta_1 = 0$$

$$H_a = \beta_1 > 0$$

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menurut Ghazali (2016: 97) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati nilai satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.